

THE RELATIONSHIP BETWEEN MOTHER'S LEVEL OF KNOWLEDGE AND ACCESS TO INFORMATION AND GIVING VITAMIN A CAPSULES TO TODDLERS

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN AKSES INFORMASI IBU DENGAN PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A PADA BALITA

Sherly Mutiara ¹⁾, Rezki Amalia Nurshal ²⁾, Dwi Suci Asriani ³⁾

¹⁾ Universitas Awal Bros

e-mail : sherly9391@gmail.com

ABSTRACT

Vitamin A is the most essential nutrition, it is because our food consumption is insufficient and still low, so it must be fulfilled from the outside. Lacking of Vitamin A (KVA) increases pain and death, is prone to infectious diseases such as diarrhea, pneumonia, and eventually death. The purpose of this study is to find out the relationship between mother's level of knowledge and access to information by administering vitamin A capsules to toddlers. The method used is an analytical survey with a cross sectional approach. The research population is mothers who have toddlers aged 1-5 years. The Sampling Technique was purposive sampling with the number of samples were 98 respondents. Data collection was carried out using interviews and questionnaires. The data that has been collected is then processed and analyzed using the SPSS version 20 statistical program and analyzed using the chi-square test. Results: there is a relationship between mother's level of knowledge and giving vitamin A capsules to toddlers ($p=0.000$) and there is a relationship between mother's access to information and giving vitamin A capsules to toddlers ($p=0.000$). Conclusion: there is a relationship between knowledge level and mother's access to information by giving vitamin A capsules to toddlers.

Keywords : Information Access, Knowledge. Vitamin A

ABSTRAK

Vitamin A adalah zat gizi yang paling esensial, hal itu dikarenakan konsumsi makanan kita belum mencukupi dan masih rendah sehingga harus dipenuhi dari luar. Kekurangan vitamin A (KVA) akan meningkatkan kesakitan dan kematian, mudah terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru – paru, dan akhirnya kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. Metode yang digunakan adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian adalah ibu yang mempunyai balita berusia 1-5 tahun. Pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling, jumlah sampel 98 responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 20 dan dianalisis dengan menggunakan uji chi-Square. Hasil : ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita ($p=0,000$) dan ada Hubungan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita ($p=0,000$). Kesimpulan : terdapat Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

Kata Kunci : Akses Informasi, Pengetahuan, Vitamin A

PENDAHULUAN

Vitamin A esensial untuk pemeliharaan kesehatan dan kelangsungan hidup. Di seluruh dunia (WHO, 1991), diantara anak-anak pra sekolah diperkirakan terdapat sebanyak 6-7 juta kasus baruxerophthalmia tiap tahun, kurang lebih 10% diantaranya menderita kerusakan kornea. Diantara yang menderita kerusakan kornea ini 60% meninggal dalam waktu satu tahun, sedangkan diantara yang hidup 25% menjadi buta dan 50-60% setengah buta. Diperkirakan pada satu waktu sebanyak 3 juta anak-anak buta karena kekurangan vitamin A, dan sebanyak 20-40 juta menderita kekurangan vitamin A pada tingkat lebih ringan. Perbedaan angka kematian antara anak yang kekurangan dan tidak kekurangan vitamin A kurang lebih sebesar 30% (Pengetahuan et al., 2018).

Vitamin A adalah zat gizi yang paling esensial, hal itu dikarenakan konsumsi makanan kita belum mencukupi dan masih rendah sehingga harus dipenuhi dari luar. Kekurangan vitamin A (KVA) akan meningkatkan kesakitan dan kematian, mudah terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru - paru, dan akhirnya kematian. Akibat lain yang paling serius kekurangan vitamin A(KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari termasuk kerusakan kornea mata dan kebutaan. Vitamin A bermanfaat untuk menurunkan angka kesakitan dan angka kematian, karena vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare, dan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) (Ruslie, 2012).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Standar Kapsul Vitamin A bagi Bayi, Anak Balita, dan

Ibu Nifas, kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6-11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6-11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali. Cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia Tahun 2021 yaitu sebesar 90,2%. Provinsi dengan persentase tertinggi cakupan pemberian vitamin A adalah DI Yogyakarta (100,0%), sedangkan provinsi dengan persentase terendah adalah Papua (22,0%) (Kemenkes, 2021).

Berdasarkan pemantauan status gizi 2017 cakupan pemberian vitamin A pada balita (6-59 bulan) di Indonesia adalah 94,73% (Kemenkes RI, 2018). Kemudian pada Tahun 2018 cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia yaitu sebesar 86,18% (Kemenkes RI, 2019). Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia Tahun 2019 yaitu sebesar 76,68% (Kemenkes RI, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa cakupan pemberian vitamin A pada balita di Indonesia selalu terjadi penurunan setiap Tahunnya.

Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Riau tahun 2022 pada Kota Pekanbaru terdapat

117.478 balita dan yang sudah mendapatkan vitamin A 88.753 balita (Profil Kesehatan Provinsi Riau, 2022).

Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmat (2022) di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Uncang Kota Batam, bahwa semakin tinggi pengetahuan maka semakin diberikan vitamin A pada anaknya dan semakin baik informasi ibu maka semakin sesuai jadwal anak mendapatkan vitamin A. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang dilakukan Mariyana (2020) di Puskesmas Kota Pariaman, ibu yang memiliki pengetahuan baik mempermudah dan lebih memahami akan pentingnya kegiatan posyandu pada balitanya. Seseorang yang berpengetahuan baik akan lebih memelihara tingkat kesehatan dari pada yang berpengetahuan rendah. Hal ini menandakan adanya pengaruh pengetahuan dan akses informasi terhadap pemberian vitamin A.

METODE

Desain penelitian merupakan suatu rencana dan struktur penelitian yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jenis yang peneliti gunakan adalah analitik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu dan dorongan tenaga kesehatan terhadap pemberian Vitamin A pada balita, adapun desain penelitian dilakukan menggunakan desain cross sectional yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dalam sekali waktu saja. Tidak ada pengulangan dalam pengambilan data (Wahyunita et al., 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Penelitian (N=98)

Kategori		Frequency	Precent
Umur			
	12-59 bulan	98	100,0
Total		98	100,0
Jenis Kelamin			
	Laki-laki	53	54,1
	Perempuan	45	45,9
Total		98	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 1 diatas, data umur responden secara keseluruhan adalah umur 12-59 bulan sebanyak 98 orang (100 %) dengan jenis kelamin lebih dominan laki-laki sebanyak 53 orang (54,1%) dan perempuan 45 orang (45,9%).

Tabel 2. Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Tingkat Pengetahuan	Pemberian Vitamin A				Total	%	Nilai P
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%	N		
Baik	36	90,0	4	10,0	40	100	0,000
Kurang	9	15,5	49	84,5	58		
Total	45	45,9	53	54,1	98		

Berdasarkan tabel 2 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 98 responden, ada 58 responden (100%) yang memiliki pengetahuan kurang baik, yang tidak memberikan vitamin A sebanyak 49 (84,5%) dan sebanyak 9 responden (15,5%) memberikan vitamin A. Sedangkan dari 40 responden (100%) yang memiliki pengetahuan baik yang tidak memberikan

vitamin A sebanyak 4 (10,0%) dan yang memberikan vitamin A sebanyak 36 responden (90,0) berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai p value= (0,000) lebih kecil dari 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu terhadap pemberian vitamin A.

Tabel 3. Analisis Hubungan Akses Informasi Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Akses Informasi	Pemberian Vitamin A				Total	%	Nilai P
	Ya		Tidak				
	n	%	n	%			
Terjangkau	51	78,4	14	21,5	65	100	0,000
Tidak Terjangkau	10	30,3	23	69,7	33	100	
Total	61	62,2	37	37,8	98	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari 98 responden, ada 65 responden (100%) yang memiliki akses informasi, yang memberikan vitamin A sebanyak 51 (78,4%) dan sebanyak 14 responden (21,5%) yang tidak memberikan vitamin A. Sedangkan dari 33 responden (100%) yang memiliki akses informasi tidak terjangkau yang tidak memberikan vitamin A sebanyak 23 (69,7%) dan yang memberikan vitamin A sebanyak 10 responden (30,3%) berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square di peroleh nilai p value= (0,000) lebih kecil dari 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini ada hubungan yang signifikan antara akses informasi dengan pemberian kapsul vitamin A pada Balita.

Pembahasan

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita

Berdasarkan hasil analisa dengan uji chi square menunjukkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan

Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. Sejalan dengan penelitian Fauziah (2021) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan pada taraf antara Tingkat Pengeahuan Ibu dengan pemberian Vitamin A Dosis Tinggi pada Balita di Puskesmas Garuda Pekanbaru 2021. Pengetahuan mempengaruhi pemberian Vitamin A Dosis Tinggi tingkat Pengetahuan Ibu maka daya untuk mengkritis segala sesuatu akan meningkat, semakin luas pengetahuan semakin cakap dalam mengambil keputusan. Dalam program perbaikan gizi sekarang lebih di kenal dengan program bina gizi yang dilaksanakan oleh Departemen Kesehatan setiap 6 bulan yaitu bulan Februari dan Agustus, anak-anak balita di berikan kapsul Vitamin A secara gratis, dengan target pemberian 90 % dari seluruh anak balita dan sisanya 10 % diharapkan pada keluarga yang telah mampu memberikan Vitamin secara mandiri. Kapsul Vitamin A yang di berikan gratis pada balita ini dibedakan atas dua jenis, yaitu : 1. Kapsul Vitamin A Biru dosis 100.000 UI (30.000 ug retinol) hanya diberikan untuk usia 6-11 bulan. Dengan kebutuhan 400 ug perhari maka setiap pemberian akan memenuhi 2-3 bulan ke depan. 2. Kapsul Vitamin A dengan dosis 200.000 UI (60.000 ug retinol) hanya diberikan untuk anak balita dan ibu nifas. Kebutuhan 500 ug perhari maka setiap pemberian memenuhi kebutuhan Vitamin A 5-6 bulan kedepan. Akibat serius dari KVA adalah buta senja dan manifestasi dari xerophthalmia termasuk kerusakan kornea dan kebutaan. Vitamin A bermanfaat untuk menurunkan angka kematian dan angka kesakitan karena vitamin A dapat meningkatkan

kekebalan tubuh teradapat penyakit infeksi seperti campak, diare, dan ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut). Ibu nifas yang cukup mendapatkan vitamin A akan meningkatkan kandungan vitamin A dalam ASI (Air Susu Ibu), sehingga bayi yang disusui kebal terhadap penyakit. Disamping itu kesehatan ibu lebih cepat pulih. Upaya perbaikan status Vitamin A harus mulai sedini mungkin pada masa kanak-kanak terutama anak yang menderita kekurangan vitamin A (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017).

2. Hubungan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

Berdasarkan hasil analisa dengan uji chi square menunjukkan ada Hubungan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. Sejalan dengan hasil penelitian Agustin (2021) menunjukkan 61,6% balita yang tidak diberikan kapsul vitamin A sekitar 75,9% dengan informasi kurang. Analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara akses informasi ($p=0,001$) dengan pemberian kapsul vitamin A. Kekurangan vitamin A (KVA) merupakan masalah terbesar diseluruh dunia. Penelitian dari WHO menunjukkan 20 juta balita di Indonesia setengahnya menderita kekurangan vitamin A. Faktor yang mempengaruhi pemberian kapsul vitamin A adalah tingkat pengetahuan dan akses informasi ibu. Vitamin merupakan salah satu zat senyawa kompleks yang sangat diperlukan oleh tubuh kita yang berfungsi sebagai pembantu pengaturan atau proses kegiatan tubuh. Tanpa adanya vitamin, manusia, hewan dan makhluk hidup lainnya tidak akan dapat melakukan

aktifitas hidup sehari-hari dengan baik (Maryam, 2019) Asumsi peneliti bahwa adanya hubungan bermakna antara pengetahuan ibu dengan pemberian vitamin A dikarenakan ibu mendapatkan sumber informasi yang diperoleh melalui tenaga kesehatan, pengalaman pribadi, pengalaman orang lain, media cetak seperti buku, majalah, Koran, dan poster sedangkan media elektronik seperti televise dan radio. Vitamin A merupakan suatu vitamin yang berfungsi dalam system penglihatan, fungsi pembentukan kekebalan tubuh dan fungsi reproduksi. Vitamin A merupakan zat gizi yang penting (essensial) bagi manusia karena zat gizi ini tidak dapat dibuat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar. Penelitian Prasetyaningsih, (2022) menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang dengan jumlah 48 orang dan mayoritas responden yang berpengetahuan baik dengan jumlah 45 orang. pengetahuan dengan pemberian vitamin A pada balita. Dampak dari pengetahuan yang kurang terutama bagi ibu yang mempunyai balita salah satunya tidak mengetahui pentingnya vitamin A serta manfaat dari vitamin dan akibat jika balita tidak diberikan vitamin akan mengalami kekurangan vitamin A (KVA) dan yang akan terjadi pada balita yang kekurangan vitamin A mengakibatkan kebutaan serta menurunkan daya tahan tubuh dan berisiko meningkatkan angka kesakitan dan kematian (Depkes RI, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data terdapat hasil penelitian bahwa terdapat Hubungan

Tingkat Pengetahuan dan Akses Informasi Ibu Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita.

SARAN

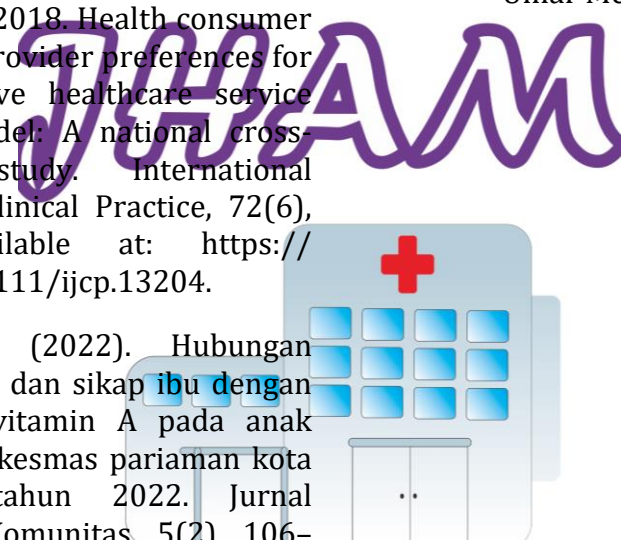
Penelitian ini dapat acuan pengembangan wawasan tentang manfaat pemberian Vitamin A pada Balita dan perlu mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi pemberian kapsul vitamin A misalnya factor budaya atau kepercayaan orang tua balita agar semua balita mendapatkan vitamin A.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh sampel dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin N. 2021. Skripsi. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Akses Informasi Ibu Tentang Kapsul Vitamin A Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang. Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang 2021
- Adriani, P. 2019. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Kandai Kota Kendari. Jurnal SMART Kebidanan, (6) 1, 20-24.
- Azri NC. 2021. Determinan Pemberian Vitamin A Pada Balita Usia 6-59 Bulan Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Poltekkes Kemenkes Bengkulu Prodi Diploma Iii Gizi 2021
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, K.P. dan K.R.I. 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan. Retrieved July 20, 2018. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Maryam S, dkk. (2019). hubungan tingkat pengetahuan orang tua balita terhadap kesadaran pemberian vitamin A. Pharmacoscript Volume 1 No. 1, Februari 2018. 1(1), 1-12.
- Depkes RI 2018. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 [Indonesia Health Profile 2018]. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Data-dan-informasi-Profil-Kesehatan-Indonesia-2018.pdf>
- Fauziah & Rahmawati. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Vitamin A Dosis Tinggi Pada Balita Di Puskesmas Segiri Samarinda. Bunda Edu-Midwifery Journal (BEMJ) p-ISSN: 26227482 dan e-ISSN: 26227487 Vol. 4 No. 2 (2021)
- Hanapi S, dkk. 2019. Sejumlah Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Vitamin A pada Balita. Gorontalo Journal of Public Health. Vol 2(2) Oktober 2019
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. Panduan Manajemen Terintegrasi Suplementasi Vitamin A. Jakarta. Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Bulan Kapsul Vitamin A Terintegrasi Program Kecacingan dan Crash Program Campak.. Jakarta: Republik Indonesia.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia 2015. Jakarta: Kemenkes RI. Kementerian Kesehatan RI. 2017. Laporan

- Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat 2016. Jakarta.
- Achieving Global Nutrition Target 2025
- Kementrian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kemenkes RI.
- Yuliarti. (2016). Hubungan Sikap Ibu dengan Pemberian Vitamin A pada BalitaUsia 12-59 Bulan di Puskesmas Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Tahun 2016. Pekanbaru: AKBID Helvetia.
- Laksono, A.D. 2016. Health Care Accessibility (Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan). Dalam: S. Supriyanto, D. Chalidyanto, & R. D. Wulandari (Eds.), Aksesibilitas Pelayanan Kesehatan di Indonesia (pp. 5–20). Jogjakarta, Kanisius.
- Zuliyanti. 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian kapsul vitamin A pada Balita di kecamatan Meurobo Kabupaten Aceh Barat. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Skripsi
- Leach, M.J., Wiese, M., Agnew, T., & Thakkar, M. 2018. Health consumer and health provider preferences for an integrative healthcare service delivery model: A national cross-sectional study. *International Journal of Clinical Practice*, 72(6), 1–13. Available at: <https://doi.org/10.1111/ijcp.13204>.
- Prasetyaningsih, (2022). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu dengan pemberian vitamin A pada anak balita di puskesmas pariaman kota pariaman tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(2), 106–109.
- 
- Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2019 Nursalam. 2016. Metode Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis. Jakarta: Salemba Medika.
- Wahyunita, V. D., Sulatriningsih, K., & Harahap, I. Z. (2019). Faktor yang Mempengaruhi PemberianVitamin A pada Balita Di Kelurahan Ciriung Cibinong Kabupaten Bogor. *Quality : Jurnal Kesehatan*, 13(2), 50–53. <https://doi.org/10.36082/qjk.v13i2.88>
- WHO. 2018. Reducing Stunting in Children: Equity Considerations for